

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena, situasi, atau peristiwa yang terjadi di lapangan secara mendalam dan sistematis tanpa melakukan intervensi. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau sedang terjadi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini untuk melihat Gambaran Status Gizi, Tingkat Pengetahuan Gizi reproduksi dan Kesiapan Menikah Calon Pengantin Wanita Di KUA Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut (Notoatmodjo, 2018) populasi merupakan kelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai fokus dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, seluruh calon mempelai wanita yang terdaftar di KUA Sumber Jaya pada bulan April 2025 menjadi bagian dari populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

(Notoatmodjo, 2018) mengatakan bahwa Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mempresentasikan keseluruhan populasi. Penelitian ini menggunakan Total sampling yang dimana menurut (Sugiyono, 2017) merupakan pengambilan sampel bila jumlah populasi relatif kecil dengan demikian, sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh calon pengantin wanita yang terdaftar di KUA Kecamatan Sumber Jaya pada bulan April 2025. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yaitu 10 responden.

a. Kriteria untuk Sampel Kasus yang Diteliti:

- 1) Calon pengantin yang bersedia untuk ikut serta sebagai responden.
- 2) Calon pengantin yang tercatat di KUA Sumber Jaya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KUA Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat . Pengumpulan data dilakukan pada 8-16 April Tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan wawancara, serta penggunaan kusioner atau angket, penimbangan berat badan, mikrotoice dan pengukuran LILA. Data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya (Natoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, data primer yang dikumpulkan mencakup usia, pengukuran skrining gizi calon pengantin yang didapat melalui pengukuran antropometri, pengetahuan gizi reproduksi calon pengantin yang dikumpulkan menggunakan aplikasi pranikah, serta kesiapan menikah yang diukur melalui kusioner.

b. Data Sekunder

Data skunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya, dan dikumpulkan oleh peneliti melalui refrensi seperti jurnal, laporan dan dokumen lainnya (Natoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, data skunder yang digunakan meliputi profil KUA Sumber Jaya dan daftar nama calon pengantin.

E. Cara Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, meliputi:

- a. Data identitas calon pengantin, seperti nama, usia ,pendidikan terakhir serta pekerjaan, yang dikumpulan melalui pengisian kusioner.

- b. Data Antropometri calon pengantin, diperoleh dengan mengukur Lingkar Lengan Atas calon pengantin di KUA Sumber Jaya menggunakan pita LILA dan pengukuran berat badan pada calon pengantin wanita dan timbangan dengan ketelitian 0,1 kg, serta data tinggi badan dengan pengukuran menggunakan mikrotoise.
- c. Data pengetahuan Gizi Prakonsepsi calon pengantin, diperoleh dengan menggunakan Aplikasi Pranikah dengan langkah-langkah berikut:
 - 1) Download aplikasi Pranikah menggunakan *Smart Phone* android di playstore.
 - 2) Setelah terinstal buka aplikasi Pranikah, tampilan awal dengan beranda berisikan modul 1, modul 2, modul 3, modul 4 serta panduan.
 - 3) Setelah diklik salah satu modul akan muncul tampilan video, modul PPT, modul PDF, Tes serta beranda.
 - 4) Untuk mengukur tingkat pengetahuan klik tes lalu akan muncul pertanyaan dengan pilihan salah dan benar sesuai dengan pengetahuan masing-masing calon pengantin.
 - 5) Setelah selesai mengerjakan 20 pertanyaan maka akan terlihat skor pengetahuan calon pengantin.
- d. Data kesiapan menikah calon pengantin, diperoleh dengan menggunakan link <https://siapnikah.org/> dengan responden mengisi kusioner yang berisikan 50 soal dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak setelah pengisian kusioner selesai maka akan muncul skor kesiapan menikah calon pengantin.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. *Editing* merupakan tahapan pemeriksaan terhadap isi formulir atau kusioner untuk memastikan bahwa setiap jawaban telah diisi secara lengkap, jelas, sesuai dan konsisten. Tahapan ini melibatkan :
 - 1) Memastikan semua pertanyaan telah terisi.
 - 2) Memeriksa apakah jawaban pada setiap pertanyaan cukup jelas dan dapat dibaca.

- 3) Menilai relevansi jawaban terhadap pertanyaannya.
- 4) Memastikan bahwa jawaban pada setiap pertanyaan saling konsisten dengan jawaban lainnya.

Apabila ditemukan jawaban yang tidak lengkap, upayakan untuk melakukan pengambilan data ulang jika memungkinkan. Namun, jika hal tersebut tidak dapat dilakukan, jawaban yang tidak lengkap sebaiknya tidak diproses dan dicatat sebagai “data hilang”.

- b. *Coding* adalah proses pemberian kode pada setiap data yang termaksud dalam katogori yang serupa, yang mempermudah analisis data. Pengkodean dilakukan untuk mempercepat proses entri data. Pada penelitian ini, beberapa variabel yang diberi kode meliputi:

- 1) Pengkodean untuk status LILA

Status gizi calon pengantin di KUA Sumber Jaya diukur berdasarkan Lingkar Lengan Atas. Untuk menentukan status gizi dengan menggunakan pengukuran LILA dikategorikasn sebagai berikut:

- a) Beresiko KEK <23,5 cm
- b) Tidak beresiko KEK 23,5 cm

2. Pengkodean untuk Status Gizi IMT

Status gizi calon pengantin di KUA Sumber Jaya diukur berdasarkan tinggi badan (TB) dan berat badan (BB). Untuk menentukan status gizi, digunakan indeks IMT/U dengan kategori sebagai berikut:

- a) Sangat kurus: <17,0
- b) Kurus: 17,0 – 18,4
- c) Normal: 18,5 – 25,0
- d) Gemuk (Overweight): 25,1 – 27,0
- e) Obesitas: >27,0

3. Pengkodean untuk Pengetahuan Gizi Prakonsepsi

Pengetahuan gizi prakonsepsi calon pengantin di KUA Sumber Jaya diukur menggunakan kuesioner dengan hasil yang dikategorikan sebagai berikut:

- a) Kurang jika skor <50
- b) Cukup jika skor 50–70
- c) Baik jika skor >70

4. Kesiapan menikah Calon Pengantin

Kesiapan menikah calon pengantin di KUA Sumber Jaya diukur menggunakan kusioner dengan hasil yang dikategorikan sebagai berikut:

- a) belum siap <80%
 - b) Siap >80-100%
- b. *Processing* Pengolahan Data, setelah seluruh bagian kusioner terisi secara keseluruhan serta sudah melalui tahap pengkodean, langkah berikutnya adalah memproses data agar dapat dianalisa. Proses ini dilakukan dengan memasukan informasi dari kusioner ke dalam program komputer.
- c. *Cleaning* (Pembersihan Data) ,merupakan kegiatan untuk memeriksa kembali data yang telah dimasukan, guna memastikan tidak ada kesalahan

2. Analisis Data

Analisis yang dilakukan adalah analisis univariat, yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik masing-masing variabel. Data yang digunakan bersifat kategorik, sehingga hasil analisis disajikan dalam bentuk persentase. Penyajian data dilakukan melalui tabel distribusi frekuensi untuk satu variabel. Analisis ini mencakup variabel-variabel yang diteliti, yaitu status gizi, karakteristik usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan gizi prakonsepsi dan kesiapan menikah calon pengantin di KUA Sumber Jaya.